

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi ini, dalam segala aspek kehidupan, baik itu dilingkungan pendidikan ataupun dilingkungan dunia kerja terjadi persaingan yang cukup tajam terhadap banyaknya peminat. Tuntutan untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi semakin ketat persyaratannya yaitu dengan adanya Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri, demikian pula halnya dalam bidang pekerjaan, sangat dibutuhkan manusia yang berkompeten dibidangnya dan yang berkualitas.

Berbagai jenjang pendidikan ditemukan masalah yang cukup rumit dalam pemecahannya. Permasalahan tersebut berkisar pada metode mengajar, kurikulum, dana, prestasi belajar, minat anak, dan masih banyak lagi lainnya. Selanjutnya berbagai sistem dan berbagai metode yang baru, berusaha diterapkan di suatu instansi guna meningkatkan efektifitas usaha dalam meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan yang dapat mencegah terjadinya siswa yang putus sekolah atau tidak mempunyai minat dalam belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Skripsi Azizah, Siti Nur (UIN SUKA 2009) dengan judul Skripsi “Hubungan Antara Perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulonprogo Tahun Pelajaran 2008/2009). Penelitian ini berisi tentang:

1. Perhatian orang tua wali siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulonprogo termasuk dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 108.0316 dan standar deviasinya sebesar 6.25938.
2. Prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulonprogo juga dalam kategori sedang, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 76.9789 dan standar deviasinya sebesar 4.25261.
3. Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulonprogo tahun pelajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung $< r$ tabel, yakni $0,037 < 0,202$ pada taraf signifikansi 5 % dan $0,037 < 0,263$ pada taraf signifikansi 1 %.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasional searah yang menghubungkan dua variabel atau permasalahan kemudian diambil kesimpulan yang tepat (Arikunto, 1996: 27).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Gunungkidul. Variabel dari kepercayaan diri ini akan diukur menggunakan angket tingginya perolehan skor menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi sedangkan rendahnya perolehan skor menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah. Adapun alat pada penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data (Hadi, 1987: 187) , maka langkah – langkah yang harus di tempuh adalah :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Merumuskan definisi operasional dari setiap variabel yang akan diungkap.
- c. Menentukan indikator-indikator variabel.
- d. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Madrasah Diniyah Al-Falaah, terletak di dusun Playen II, kelurahan Playen, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, berada pada kompleks Pondok Pesantren Ar-Ruhamaa' yang lokasinya strategis dan akses jalan yang mudah. (Hasil observasi, 12 Januari 2015). Adapun batas-batas Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara, perumahan warga Playen II.
- b. Sebelah timur, persawahan warga Playen II.
- c. Sebelah barat, jalan Gg. Melati
- d. Sebelah selatan, perumahan warga Playen II.

Karakteristik masyarakat Playen II dan sekitarnya adalah masyarakat agraris, sebagian ada yang bekerja sebagai petani, ada yang sebagian pengusaha, ada juga yang menjadi pegawai baik pegawai Swasta maupun PNS.

Sebagian mayoritas warga dusun Playen II beragama Islam. Dalam pemahaman agama dan ritual religius masyarakat dusun Playen II memang terkesan tradisional terutama pola kehidupan generasi tua,

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penyebaran Kuesioner

Untuk memperoleh data, penulis menyebarkan daftar pertanyaan melalui kuesioner. Kuesioner terdiri dari 50 pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan tersebut terdiri dari 2 variabel pengukuran yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Variabel independen sebelum dilakukan uji validitas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri santri yang terdiri dari 50 pertanyaan dengan 5 buah indikator yaitu mandiri 12 item pertanyaan, ambisius 9 item pertanyaan, tidak berlebihan 6 item pertanyaan, optimis 11 item pertanyaan, dan toleransi 12 item pertanyaan.

Sedangkan variabel kepercayaan diri setelah uji validitas adalah mandiri terdiri dari 9 item pertanyaan, ambisius 7 item pertanyaan, tidak berlebihan 5 item pertanyaan, optimis 10 item pertanyaan dan toleransi 7 item pertanyaan.

Responden yang digunakan sebagai sampel adalah 45 santri, jawaban responden akan disajikan dalam sebuah distribusi sampel berdasarkan variabel yang diteliti. Untuk kepentingan analisis, terlebih dahulu disajikan kategori tiap-tiap jawaban masing-masing instrumen kedalam kategori sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2). Sangat tidak setuju (1), dan ada beberapa

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penelitian, hasil analisis data, dan hipotesis penelitian dari data yang diajukan, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat kepercayaan diri santri madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul pada umumnya berada pada kriteria sedang. Hal ini ditunjukkan kepercayaan diri yang diperoleh yaitu sebesar 88,89 %. Kecenderungan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan diri santri Madrasah Diniyah Al-Falah Gunungkidul belum menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi.
2. Prestasi Belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul pada umumnya berada pada kriteria sedang. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi belajar PAI sebesar 64,44 %. Kecenderungan tersebut mencerminkan tingkat prestasi belajar PAI yang belum maksimal.
3. Korelasi antara variabel kepercayaan diri dengan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul adalah sebesar 0,294 hal ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara tingkat kepercayaan diri dengan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.